

**ANALISIS DETERMINASI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI
PADA SAHAM SYARIAH MELALUI BURSA GALERI INVESTASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
(Studi Kasus Mahasiswa S1)**

Cindy Gusti Rohan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
gusticindy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di saham syariah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang berupa kuesioner kepada mahasiswa yang mempunyai akun saham syariah melalui Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta data sekunder berupa hasil kuesioner yang digunakan untuk menguji hipotesis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi, manfaat investasi dan minat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah.

Kata Kunci: Saham Syariah, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Manfaat Investasi, Minat.

ABSTRACT

The research aims to analyse the factors affecting student interest in investing in sharia stocks. This research is a qualitative and quantitative descriptive study. The type of data used is the primary data in the form of a questionnaire to the student who has a Syariah stock account through the Exchange Gallery Investment University of Muhammadiyah Yogyakarta and secondary data in the form of a survey result used to test Hypothesis. The variables used in this study were the variable knowledge of investment, minimal capital investments, investment benefits and interests. The samples used in this study amounted to 100 respondents using the Purposive Sampling method. The analysis tool used is a double linear regression analysis, based on the results of the study, obtained the results that the knowledge of investment variables, minimal capital investments and investment benefits have a positive and significant impact on interest Students to invest in sharia stocks.

Keywords: *Sharia Stocks, Knowledge Investment, Minimal Capital Investments, Investment Benefits, Interests.*

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini, masyarakat sudah mulai mengenal apa itu investasi. Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan dimasa yang akan datang. Kegiatan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Berbagai macam keinginan dan kebutuhan dimasa mendatang menuntut siapa saja untuk mulai memikirkan dan mempersiakkannya sejak sekarang untuk mencapainya.

Salah satu bentuk investasi adalah investasi keuangan (*financial investment*). Investasi keuangan adalah bentuk investasi pada surat berharga berupa kontrak tertulis baik jangka panjang maupun pada jangka pendek guna mendapatkan *capital gain*, dividen maupun bunga. Terdapat berbagai bentuk instrumen investasi keuangan seperti saham, reksadana, obligasi, emas dan sebagainya. Setiap instrumen investasi tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda – beda sehingga strategi yang digunakan oleh investor pada setiap instrumen investasi juga berbeda.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sekarang ini banyak perusahaan sekuritas sudah mulai menurunkan deposit minimlanya untuk para investor pemula dikarenakan transaksi jual beli saham di pasar modal sudah bisa dilakukan secara online sehingga lebih mudah dan biaya yang ditimbulkan bisa ditekan daripada sebelumnya dengan cara konvensional. Selain itu perusahaan sekuritas sudah mulai berusaha memberikan program-program promosi untuk memudahkan masyarakat berinvestasi terutama bagi calon-calon investor masa depan, yaitu mahasiswa.

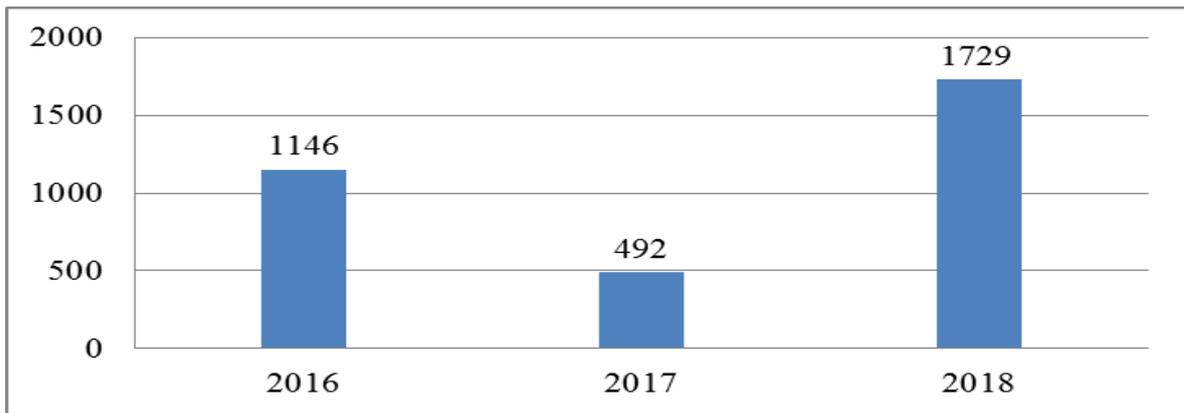
Sebagian besar mahasiswa tentu saja tidak semapan investor senior. Apalagi bagi yang belum bekerja, biasanya mereka hanya mengandalkan uang saku bulanan. Melihat situasi ini, dan prospek bagus atas peningkatan jumlah investor yang mungkin tumbuh, perusahaan-perusahaan sekuritas memberikan suatu promosi investasi yang cukup menarik

bagi mahasiswa. Hal ini diharapkan mampu memicu minat investor, terutama mahasiswa, untuk ikut berinvestasi.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memberikan fasilitas Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia untuk sarana memperkenalkan tentang Pasar Modal kepada dunia akademisi. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia merupakan sebuah lembaga 3 in 1 yaitu Bursa Efek Indonesia, Sekuritas dan Perguruan Tinggi.

Dalam Galeri Investasi terdapat komunitas Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau biasa disebut dengan KSPM FEB UMY yang mana merupakan dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. KSPM FEB UMY sendiri mempunyai program kerja untuk mengedukasi masyarakat secara langsung mengenai pasar modal khususnya saham, bisa melalui seminar, sosialisasi, sekolah pasar modal bahkan di sosial media. Produk efek yang terdapat pada Galeri Investasi UMY yaitu saham, salah satunya adalah saham syariah.

Banyak mahasiswa yang sudah terlibat pada Galeri Investasi untuk membuka akun saham. Semakin tahun jumlah perkembangan investor baru saham syariah semakin meningkat, sebagaimana terdapat pada gambar berikut.



Sumber : Bursa Galeri Investasi UMY, data diolah

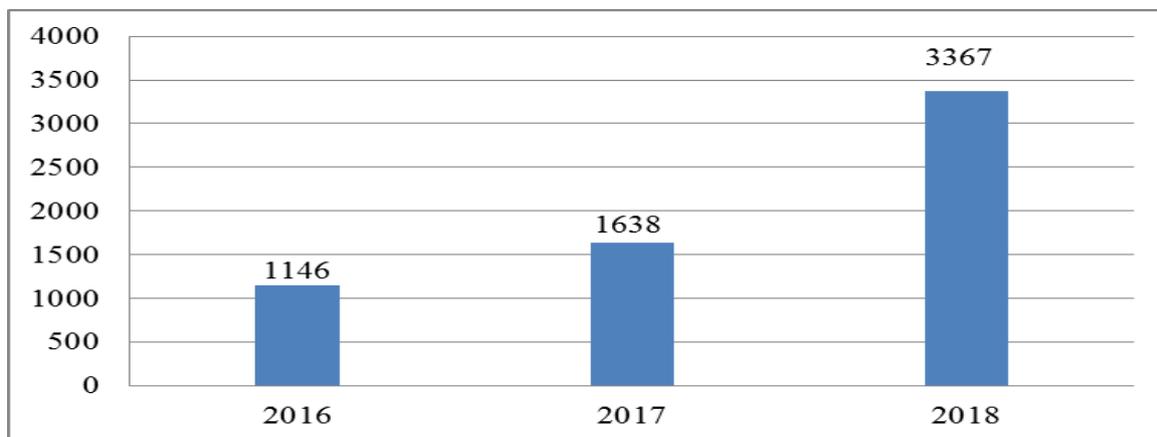
Gambar 1.1
Jumlah Investor Baru Saham Syariah Bursa Galeri Investasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tahun 2016-2018

Pada gambar diatas terdapat grafik jumlah investor baru saham syariah yang terdapat pada Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016 – 2018. Pada tahun 2016 terdapat jumlah sebesar 1.146 investor, ditahun 2016 menjadi awal adanya pembukaan rekening saham syariah, terdapat beberapa investor yang memiliki akun saham konvensional beralih ke akun saham syariah sehingga tercatat jumlah investor sebesar 1.146 investor, dengan hal ini mengalami angka yang sangat tinggi.

Pada tahun 2017 terdapat investor baru sebesar 492 investor, hal ini mengalami pertumbuhan yang standar atau mengalami pertumbuhan normal dibandingkan dengan tahun 2016.

Pada tahun 2018 yaitu sebesar 1.729 investor dikarenakan adanya kegemaran edukasi dari pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) agar dapat membuka akun saham syariah. Terbukti dengan adanya penciptaan 1.400 investor baru saham syariah dan diiringi dengan pemecahan rekor muri login Kartu Akses Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di Indonesia.

Berikut merupakan perkembangan total investor saham syariah dari tahun ketahun yaitu tahun 2016 – 2018



Sumber : Bursa Galeri Investasi UMY, data diolah

Gambar 1.2
Jumlah Perkembangan Total Investor Saham Syariah Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2016-2018

Pada gambar diatas terdapat jumlah perkembangan total investor saham syariah yang terdapat pada Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2016 – 2018. Pada tahun 2016 terdapat jumlah sebesar 1.146 investor, ditahun 2016 menjadi awal adanya pembukaan rekening saham syariah, terdapat beberapa investor yang memiliki akun saham konvensional beralih ke akun saham syariah sehingga tercatat jumlah investor sebesar 1.146 investor, dengan hal ini mengalami angka yang sangat tinggi.

Dari jumlah total investor saham syariah diantaranya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 1.702 investor, dari kalangan umum sebanyak 652 investor, mahasiswa non Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 718 investor, anggota dari komunitas Kelompok Studi Pasar Modal sebanyak 280 investor dan dari kalangan Dosen sebanyak 15 investor.

Peningkatan investor syariah terjadi di Yogyakarta, saat ini mencapai lebih dari 40% dari 36.622 investor di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentu, dalam peningkatan ini diiringi dengan banyaknya edukasi dan pameran yang diselenggarakan oleh Bursa Efek

Indonesia (BEI). Banyaknya Galeri Investasi syariah yang tersebar di beberapa kampus yang berinvestasi, terutama pada kampus Islam yang terdapat pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Ahmad Dahlan. Dari kampus tersebut terdapat galeri investasi syariah yang memudahkan mahasiswa untuk membuka rekening akun syariah, yang terdapat komunitas seperti Kelompok Studi Pasar Modal dan juga bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk mengedukasi masyarakat agar berminat berinvestasi. Dalam hal ini sangat membantu pertumbuhan jumlah investor yang ada di Indonesia.

METODE

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada subjek penelitian ini yaitu pada mahasiswa yang mempunyai akun saham syariah melalui Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Jenis Data

Pada jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *Google Form* yang di sebar ke mahasiswa yang sudah mempunyai akun saham syariah melalui Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik sampling yang mempertimbangkan beberapa persyaratan dengan cara mengambil berdasarkan keperluan peneliti. Penulis menggunakan metode *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti dan ada keterbatasan biaya,

waktu dan juga energi. Kriteria pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mahasiswa yang memiliki rekening akun saham syariah aktif melalui Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan jumlah populasi mahasiswa yang menabung saham syariah melalui Bursa Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 3.367 investor dari tahun 2016 – 2018.

Menurut (Zuriah, 2006) sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Dalam menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{3367}{1 + (3367 \times 10\%)^2} n = \frac{3367}{34,67} n = 97,1156$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus Slovin, maka jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti sebagai responden adalah 100 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Tabel 5.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	R table	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0.721 ^{**}	0,2324	Valid
	X1.2	0.804 ^{**}		Valid
	X1.3	0.736 ^{**}		Valid
	X1.4	0.682 ^{**}		Valid
Modal Minimal Investasi (X2)	X2.1	0.800 ^{**}	0,2324	Valid
	X2.2	0.857 ^{**}		Valid
	X2.3	0.775 ^{**}		Valid
	X2.4	0.653 ^{**}		Valid
Manfaat Investasi (X3)	X3.1	0.758 ^{**}	0,2324	Valid
	X3.2	0.793 ^{**}		Valid

	X3.3	0.741 ^{**}		Valid
	X3.4	0.802 ^{**}		Valid
	X3.5	0.831 ^{**}		Valid
	X4.6	0.797 ^{**}		Valid
Minat (Y)	Y.1	0.679 ^{**}	0,2324	Valid
	Y.2	0.584 ^{**}		Valid
	Y.3	0.606 ^{**}		Valid
	Y.4	0.733 ^{**}		Valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang terdapat pada Tabel 5.1, maka didapatkan nilai korelasi antar variabel dengan nilai totalnya lebih dari 0,25 atau lebih 0,2324 sesuai r tabel, maka dapat dikatakan pada seluruh item pertanyaan variabel pada kuesioner adalah valid, sehingga dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika digunakan untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai tolak ukurnya. Adapun hasil uji reliabilitas pada setia variabel dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
X1	0.794	Reliabel
X2	0.805	Reliabel
X3	0.796	Reliabel
Y	0.754	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan pada hasil uji realibilitas, nilai *Alpha Cronbach* pada setiap variabel diatas 0,60. Maka hal ini instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tidak menimbulkan anti ganda dan data yang dihasilkan konsisten, sehingga dapat dikatakan pada setiap variabel (Basuki dan Prawoto, 2016).

Hipotesis dan Analisis Data

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan fungsi distributif kumulatif dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Model dapat dikatakan berdistribusi normal ketika K hitung $<$ K tabel atau nilai signifikansi $>$ nilai *alpha* (Suliyanto, 2011).

Tabel 5.3
Hasil Uji Normalitas Data

Statistics	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,623
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,832

Sumber : Hasil olah data SPSS

Hasil uji normalitas pada diatas dengan menggunakan *Kolmogprov-Smirnov Z* yang menghasilkan *Kolmogprov-Smirnov Z* sebesar 0,623 dan nilai signifikan 0,832 $>$ 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah dalam pengambilan sampel sudah dilakukan pada populasi yang tepat atau apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya (Basuki dan Prawoto, 2016). Dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas jika tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai residual, maka dapat disimpulkan bahwa non-heteroskedastisitas terpenuhi. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Signifikan	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi	0,391	Non Heteroskedastisitas
Modal Minimal Investasi	0,270	Non Heteroskedastisitas
Manfaat Investasi	0,440	Non Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data SPSS

Pada uji diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya penyakit heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikan pada variabel pengetahuan investasi sebesar 0,391, nilai signifikan pada variabel modal minimal investasi sebesar 0,270, nilai signifikan pada variabel manfaat investasi sebesar 0,440. Berdasarkan nilai signifikan pada hasil uji tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tidak mengandung penyakit heteroskedastisitas karena pada nilai signifikan pada semua variabel lebih besar dari 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik yaitu multikolinearitas. Keberadaan penyakit pada multikolinearitas akan mengganggu dari hasil regresi penelitian, sehingga yang dihasilkan menimbulkan kesalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada model regresi ini dapat dikatakan bebas dari penyakit multikolinearitas ketika nilai VIF kurang dari 10 dan dikuatkan dengan nilai *Tolerance* lebih dari 0,01 (Suliyanto, 2011). Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi (X1)	0,443	2.258
Modal Minimal Investasi (X2)	0,434	2.304
Manfaat Investasi (X3)	0,585	1.710

Sumber : Hasil olah data SPSS

Pada hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi memiliki nilai *Tolerance* diatas 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan bahwa pada variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi bebas dari penyakit multikolinearitas.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa regresi telah memenuhi syarat asumsi klasik sehingga diharapkan dapat menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Pengujian hasil regresi tersebut dilakukan secara simultan menggunakan uji-F dan secara parsial menggunakan uji-t.

1. Uji-F (Simultan)

Uji hipotesis secara simultan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi dengan melihat nilai F-hitungnya.

Tabel 5.6
Hasil Uji Hipotesis secara Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	191,021	3	63,674	62,907	,000 ^b
Residual	97,169	96	1,012		
Total	288,190	99			

Sumber : Hasil olah data SPSS

Rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

H0 : Variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

H1 : Variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dari variabel bebas adalah 0,000 atau $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat. Maka dari itu, H0 ditolak dan H1 diterima.

2. Uji-t (Parsial)

Uji hipotesis secara parsial ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi terhadap variabel minat. Berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.7
Hasil Uji Hipotesis secara Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients	Significance
Pengetahuan Investasi	0.420	0.429	0.000
Modal Minimal Investasi	0.214	0.193	0.034
Manfaat Investasi	0.194	0.308	0.000

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji-t diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat. Selanjutnya dapat pula diketahui hasil persamaan regresi linier berganda dari model penelitian yang diuji sebagai berikut :

$$Y = 0,860 + 0,420 X1 + 0,214 X2 + 0.194X3$$

Adapun hipotesis yang digunakan adalah :

a. Pengetahuan Investasi

H0 : Pengetahuan Investasi secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap minat.

H1 : Pengetahuan Investasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat

Berdasarkan hasil uji-t, variabel motivasi investasi nilai signifikansinya 0,000 dan nilai *Unstandardized Coefficients B* adalah 0,420. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat, dan variabel pengetahuan investasi mempengaruhi minat sebesar 0,420, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Karena nilai tersebut positif, ketika semakin tinggi pengetahuan investasi maka akan semakin tinggi pula minat dalam berinvestasi di saham syariah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi akan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di saham syariah.

a. Modal Minimal Investasi

H0 : Modal Minimal Investasi secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap minat

H1 : Modal Minimal Investasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat

Berdasarkan hasil uji-t, variabel teknologi nilai signifikansinya 0,034 dan nilai *Unstandardized Coefficients B* adalah 0,214. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat, dan variabel modal minimal investasi mempengaruhi minat sebesar 0,214, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Karena nilai tersebut positif, ketika semakin tinggi variabel modal minimal investasi, maka akan semakin tinggi pula minat dalam berinvestasi di pasar saham syariah. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa variabel modal minimal akan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di saham syariah.

b. Manfaat Investasi

H0 : Manfaat Investasi secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap minat

H1 : Manfaat Investasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat

Berdasarkan hasil uji-t, variabel kemampuan finansial nilai signifikansinya 0,000 dan nilai *Unstandardized Coefficients B* adalah 0,194. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat, dan variabel manfaat investasi mempengaruhi minat sebesar 0,194, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Karena nilai tersebut positif, ketika semakin tinggi manfaat investasi, maka akan semakin tinggi pula minat dalam berinvestasi di saham syariah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa manfaat investasi akan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Uji R-Square (Koefisien Determinasi)

Pengujian R-square atau biasa disebut koefisien determinasi yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel independen yaitu meliputi variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi dan kemampuan finansial terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Hasil uji R-square dapat dilihat pada Tabel 5.8 berikut:

Tabel 5.8
Hasil Uji R-square (Koefisien Determinasi)

R	R Square	Adjusted R Square
0.814 ^a	0.663	0.652

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian R-square atau koefisien determinasi di atas, karena model pengujian ini merupakan regresi linier berganda, maka dapat diketahui bahwa nilai

Adjusted R Square adalah 0,652. Dengan nilai *Adjusted R Square* 0,652, artinya variabel independen (variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi) dapat menjelaskan variabel dependen (minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah) sebesar 65,2 %, sedangkan 34,8 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat didalam model.

A. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan manfaat investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Adapun pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham syariah. Dalam hal ini bahwa pengetahuan investasi merupakan suatu yang mutlak dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, semakin tinggi pengetahuan mengenai investasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan saat berinvestasi seperti pada instrumen investasi saham, hal-hal yang penting untuk mengetahui bagaimana menilai dari kinerja perusahaan yang akan dibeli sahamnya dengan cara menganalisis laporan pada keuangan perusahaan beberapa tahun sebelumnya.

Pengetahuan investasi juga diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi dalam usaha untuk memperoleh *return* yang maksimal dari investasi yang dilakukan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya pada (Merawati dan Putra, 2015) yang berjudul Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi

Mahasiswa sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Penelitian ini memperoleh kesimpulan pengetahuan investasi dan penghasilan berpengaruh positif signifikan pada minat investasi mahasiswa. Penelitian ini juga berhasil menemukan bahwa program edukasi yang dilakukan oleh pojok bursa Unmas Denpasar yakni pelatihan pasar modal belum mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan penghasilan dengan minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unmas Denpasar. Penelitian lain dari Wibowo (2019) menyatakan bahwa seseorang mempunyai minat untuk investasi akan melakukan tindakan tersebut agar keinginan seseorang tercapai. Dapat diartikan seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi.

b. Modal Minimal Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal minimal investasi positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Sehingga, dapat dipastikan bahwa modal minimal investasi sangat berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi. Modal minimal dan kondisi keuangan atau keadaan ekonomi sangat berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi, karena dalam berinvestasi pasti membutuhkan modal. Jika tidak ada modal yang dikeluarkan maka tidak dapat berinvestasi. Semakin rendah tingkat modal minimal investasi maka semakin mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar di saham syariah. Modal minimal investasi menjadi sebuah pertimbangan mahasiswa yang ingin berinvestasi. Dengan munculnya program “Yuk Nabung Saham” mampu mengubah persepsi mahasiswa bahwa untuk berinvestasi tidak membutuhkan dana yang besar dan terdapat perubahan satuan *lot size* perdagangan saham dari satu lot 500 lembar menjadi satu lot 100 lembar memberi kemudahan mahasiswa untuk

membeli saham dengan modal yang terjangkau. Mahasiswa mampu membeli saham perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia mulai harga Rp 50 – Rp 1000 per lembarnya. Selain itu jika terjadi penurunan harga saham, maka kerugian yang didapatkan tidak begitu besar jika dibandingkan dengan ketetapan sebelumnya yaitu satu lot 500 lembar.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Asba (2013) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi investor merupakan faktor pribadi yaitu keadaan ekonomi investor. Investasi pada intinya didasari oleh teori produktivitas dari faktor produksi modal. Penelitian lain dari Malik (2017) menyatakan bahwa pendapatan yang dimiliki investor akan berhubungan signifikan positif terhadap minat berinvestasi dan diiringi oleh peningkatan produktivitas penerima modal.

c. Manfaat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Semakin tinggi manfaat investasi maka semakin mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Hal ini juga akan mengakibatkan ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi sehingga mempengaruhi peningkatan minat investasi. Penting untuk mengetahui manfaat akan pentingnya melakukan investasi untuk kehidupan dimasa yang akan datang, kebutuhan akan dana yang mendesak, dan investasi dapat mengurangi tekanan inflasi terhadap kekayaan yang dimiliki, karena harta yang diinvestasikan akan meningkat jumlahnya apabila mendapatkan keuntungan dari investasi.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian mengenai minat investasi yang dilakukan oleh Wibowo (2019) menjelaskan bahwa seseorang yang ingin berinvestasi karena ingin mendapatkan return atau keuntungan yang tinggi atau

sesuai dengan harapan masing-masing dan Wibowo (2019) juga menjelaskan bahwa mahasiswa adalah salah satu individu yang potensial melakukan investasi. Berbekal belajar yang didapat pada saat kuliah, mahasiswa mampu menerapkan teori yang sudah didapatkan selama kuliah dengan riil berupa langsung praktek investasi. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor terhadap sukuk yang dilakukan oleh (Firdaus dan Junaidi 2018) menyatakan bahwa pasar modal merupakan pilihan untuk kalangan masyarakat pemilik modal atau investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi dengan mengharap keuntungan dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah. Semakin tinggi pengetahuan mengenai investasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah.
2. Variabel modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berinvestasi disaham syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah. Semakin tinggi modal minimal investasi maka semakin mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah.

3. Variabel manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah. Semakin tinggi manfaat investasi maka semakin mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi disaham syariah.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti menyampaikan saran untuk beberapa pihak, yaitu :

1. Bursa Efek Indonesia perlu meningkatkan edukasi dan literasi terkait dengan pasar modal khususnya saham kepada nasabah untuk meningkatkan investor, dan juga perlu menghimbau kepada setiap sekuritas untuk pembukaan akun sehingga literasi untuk berinvestasi semakin meningkat.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya mengenai investasi saham syariah.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi terhadap minat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Asba, M.Y. (2013). Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari'ah Terhadap Motivasi Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah (Studi Kasus Di Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang). *Diss. IAIN Walisongo*.
- Astuty, W. (2015). The Extraordinary Solution For Indonesia Economic Crisis: Shariah Capital Market. *Journal of Finance*, 3(2), 47-56.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146-157.
- Basuki, A.T. dan Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Chambali, M. (2010). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk Melalui Agen Bank Syari'ah (Studi Pada Sukuk Ritel Seri SR 001 Yang Dipasarkan Bank Syari'ah Mandiri Cabang Kudus). *Doctoral dissertation, IAIN Walisongo*.
- Dimiyati. dan Mudjiono. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus. dan Junaidi, Y.M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Terhadap Sukuk. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(03).
- Juanita. (2017). Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hanif. (2012). Perkembangan Perdagangan Saham Syari'ah Di Indonesia. *ASAS*, 4(1).
- Karim, B.A., Linn, J.F.J. and Karim, Z.A. (2017). Determinants of the Islamic Stock Markets Integration. *Accounting and Finance Research*, 6(3), 147.
- Kok, S., Giorgioni, G. dan Laws, J. (2009). Performance of Shariah-Compliant Indices in London and NY Stock Markets and their potential for diversification. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 2(3-4), 398-408.
- Lucas, D.B. & Britt, S.H. (2003). *Advertising Psychology and Research. Markets*. New York : McGraw - Hill.
- Malik, A.D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1).
- Merawati, L.K., dan Putra, I.P.M.S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 106 - 108.
- Miaze, Md.H., Shareef, A.N.M. and Hasan, Md.N. (2014). Fundamentals Knowledge of Investor and Its Influence on Investment in Capital Market-A Study from Dhaka Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(24).

- Mintarja, E., Ahsin, A.W. dan Masduki, U. (2017). Hubungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 1(2), 189-208.
- Mubyarto. (2003). Teori Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Ekonomi Pancasila. *Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 218 -224
- Nizar, A.M. (2007). Analisis Perilaku Menabung Masyarakat Dalam Deposito Pada Bank Syariah Paska Fatwa MUI Tentang Keharaman Bunga *Jurnal Keuangan dan Moneter Islam*, 10(3).
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan, edisi revisi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Nurlita, A. (2015). Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam. *Kutubkhanah*, 17(1), 1-20.
- Pajar, R.C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Peristiwa, H. (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. *Islamicconomicabdu: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1).
- PT. Bursa Efek Indonesia 2019, *Pasar Modal Syariah*, <https://www.idx.co.id/>, diakses tanggal 1 April 2019 pukul 08.45 WIB.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.
- Setiawan, B. (2017). Perbandingan Kinerja Pasar Modal Syariah Dan Konvensional: Suatu Kajian Empiris Pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1).
- Setyowati, E., Damayanti, R., Subagyo. dan Badrudin, R. (2004). *Ekonomi Makro Pengantar*. (Soeratno, Ed.). Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Situmorang, M. dan Natariasari, R. (2015). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderate. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-18.
- Soekidjo, N. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suad, H. (2005). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. (2006). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2005). *Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Surakarta : IAIN Surakarta.

- Syihab, M.F.Q. (2015). Respon Nasabah Terhadap Manfaat Investasi Produk. Mitra Amanah di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah. Fakultas Syariah dan Hukum. Jakarta : UIN Jakarta.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Trenggana, A.F.M. dan Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Journal of Secretary and Business Administration*, 1(1), 8-17.
- Todaro. and Michael, P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1).
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).
- Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian: Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.